

ABSTRAK

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang dominan menggunakan sumberdaya manusia, lembaga pendidikan juga terkait dengan peningkatan mutu. Sumberdaya manusia yang tangguh dituntut untuk memiliki komitmen organisasi yang tinggi. Adanya komitmen akan membuat Guru mendukung semua kegiatan di sekolah secara aktif, mampu mendorong Guru untuk bekerja lebih produktif dan akhirnya peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi Guru SMAN1 Kasihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi, Guru SMAN1 Kasihan.

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas yang berkaitan dengan komitmen organisasi yaitu Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan variabel terikat yaitu Komitmen Organisasi (Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yaitu Guru SMAN 1 Kasihan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus atau sampel total dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (X_1) terhadap komitmen organisasi (Y) dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y), serta ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi. Sekolah dapat meningkatkan motivasi dengan pemberian tugas dan tanggung jawab harus disesuaikan kondisi guru. Peningkatan kepuasan kerja melalui perlakuan yang adil bagi semua guru, memperhatikan keselamatan kerja, perbaikan ruangan atau lingkungan kerja, jam kerja dan kenaikan pangkat dengan mempertimbangkan prestasi. Komitmen organisasi yang perlu diperbaiki adalah kesungguhan guru untuk mencapai tujuan organisasi, bekerja berdasarkan tugas dan perintah serta meningkatkan kebanggaan bekerja..